

Tamara Astriana, Muhammad Thamimi, Hariyadi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No.88 Pontianak

astrianatamaraaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hampir punahnya salah satu unsur kebudayaan Indonesia khususnya kebudayaan masyarakat Dayak Ahe, yaitu prosesi *Bataah*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk leksikon makanan dan peralatan dalam prosesi *Bataah* adat Dayak Ahe desa jahandung, kecamatan Monterado, kabupaten Bengkayang. Adapun permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk leksikon makanan dan peralatan dalam prosesi *Bataah* adat dayak Ahe desa Jahandung Kabupaten Bengkayang, (2) Bagaimanakah makna leksikon makanan dan peralatan dalam prosesi *Bataah* adat dayak Ahe desa Jahandung kabupaten Bengkayang, (3) Bagaimanakah cerminan budaya yang terdapat dalam prosesi *Bataah* adat dayak Ahe desa Jahandung kabupaten Bengkayang. Data dalam penelitian ini adalah leksikon makanan dan peralatan dalam prosesi *Bataah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi partisipan, wawancara, rekam, dan teknik dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat rekam, dan *handphone*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, temuan peneliti menunjukkan tiga hal berikut ini. Pertama, berdasarkan bentuknya dari 40 leksikon makanan dan peralatan dalam prosesi *Bataah* ditemukan tiga puluh tiga leksikon kata dasar (monomorfemis) dan tujuh leksikon kata berimbuhan (polimorfemis). Kedua, terdapat tiga puluh satu makna leksikal pada makanan dan peralatan yang digunakan dalam prosesi *Bataah*. Ketiga, cerminan budaya dalam prosesi *Bataah* adat dayak Ahe dibagi menjadi tiga yaitu, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan leluhur, dan hubungan manusia dengan manusia.

Kata Kunci: *leksikon, prosesi Bataah, Dayak Ahe*